

SNAPSHOT PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

Juni 2018

Rasio Kinerja



CAR

20,59%



FDR

86,46%



NPF Gross

3,28%



NPF Net

1,88%



ROA

1,69%



BOPO

84,78%

Perbankan syariah pada posisi Juni 2018 menunjukkan pertumbuhan yang positif dan intermediasi yang membaik dengan peningkatan aset, pembiayaan yang disalurkan (PYD), dan dana pihak ketiga (DPK) yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

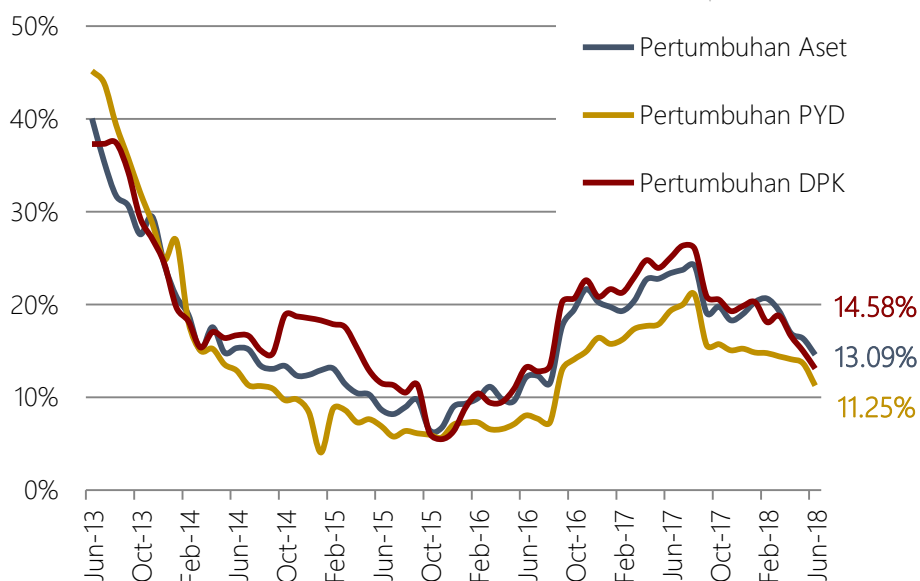
Kinerja bank syariah pada Juni 2018 secara umum membaik dibandingkan akhir tahun 2017 yang ditunjukkan oleh rasio keuangan utama, baik dari sisi likuiditas, efisiensi, rentabilitas, maupun permodalan, yang menunjukkan perbaikan.

Perkembangan Indikator Utama

ASET
444,43
triliun
rupiah

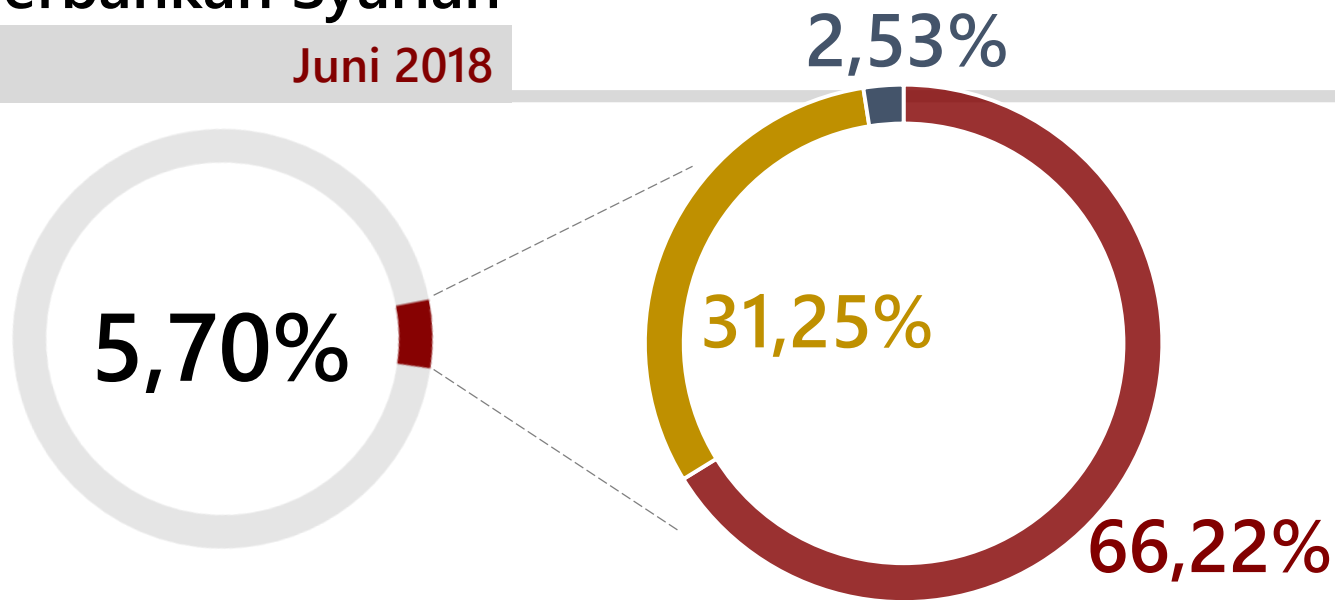
DANA PIHAK KETIGA
348,38
triliun
rupiah

PEMBIAYAAN
303,54
triliun
rupiah



Market Share Perbankan Syariah

Juni 2018

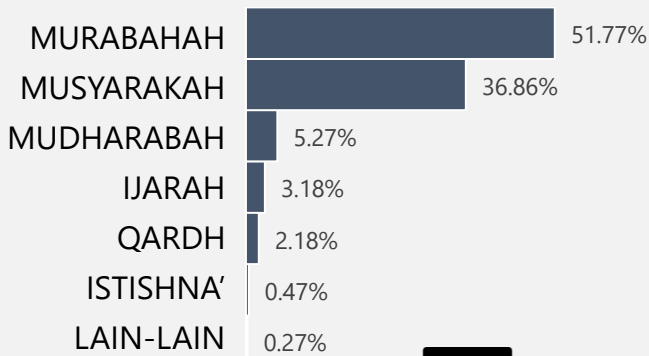


- BANK SYARIAH
- BANK UMUM SYARIAH
- BANK KONVENSIONAL
- UNIT USAHA SYARIAH
- BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

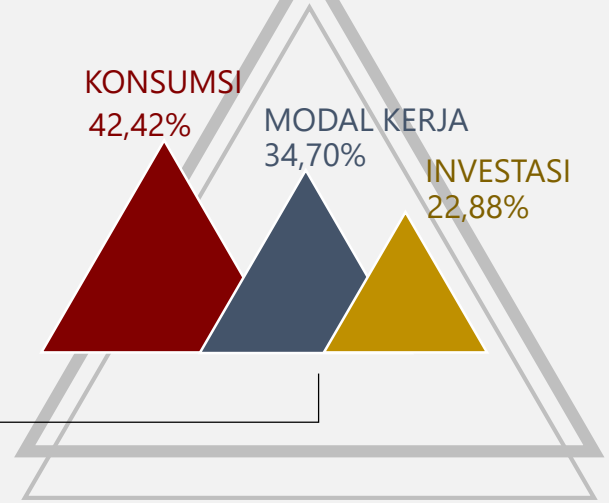
INDIKATOR UTAMA PERBANKAN SYARIAH

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Aset (dalam triliun rupiah)	PYD (dalam triliun rupiah)	DPK (dalam triliun rupiah)
Bank Umum Syariah	13	1.827	294,30	189,68	241,07
Unit Usaha Syariah	21	349	138,88	105,34	100,14
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	168	459	11,24	8,52	7,17
TOTAL	202	2.635	444,43	303,54	348,38

AKAD



JENIS PENGGUNAAN



5 SEKTOR TERBESAR

1	RUMAH TANGGA	41,48%
2	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN	11,16%
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	7,77%
4	KONSTRUKSI	7,47%
5	PERANTARA KEUANGAN	6,02%

JUMLAH

Rp303,54 TRILIUN

JUMLAH REKENING

5,24 JUTA

JUMLAH

Rp348,38 TRILIUN

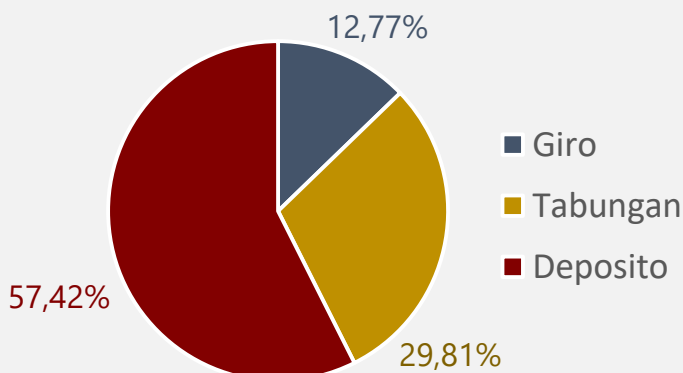
JUMLAH REKENING

27,27 JUTA



DPK

INSTRUMEN



Jangka Waktu Deposito

1 BULAN	71,69%
3 BULAN	16,91%
6 BULAN	5,94%
12 BULAN	5,38%
>12 BULAN	0,07%

SEBARAN ASET PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN PROVINSI

Juni 2018



10 PROVINSI DENGAN NILAI ASET TERBESAR

1	DKI JAKARTA	56,60%	6	SUMATERA UTARA	2,55%
2	JAWA BARAT	8,58%	7	BANTEN	2,35%
3	JAWA TIMUR	6,07%	8	SUMATERA SELATAN	1,51%
4	NANGROE ACEH DARUSSALAM	5,21%	9	SULAWESI SELATAN	1,32%
5	JAWA TENGAH	4,36%	10	KALIMANTAN TIMUR	1,31%

PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN PROVINSI

Juni 2018

Kantor Regional OJK	Provinsi	Pertumbuhan Aset (yoy)	Pertumbuhan PYD (yoy)	Pertumbuhan DPK (yoy)	FDR	NPF
1	Banten	40.67%	20.42%	51.01%	-17.54%	2.03%
	DKI Jakarta	18.66%	14.37%	10.47%	2.65%	4.37%
2	Jawa Barat	6.09%	3.15%	13.28%	-8.96%	4.81%
3	DI Yogyakarta	15.73%	16.74%	18.17%	-0.84%	1.67%
	Jawa Tengah	10.73%	14.50%	15.38%	-0.80%	3.08%
4	Jawa Timur	23.77%	16.91%	19.87%	-2.57%	2.44%
5	Nanggroe Aceh Darussalam	2.18%	3.28%	8.57%	-3.12%	1.95%
	Sumatera Utara	13.32%	8.24%	14.32%	-4.96%	6.67%
	Sumatera Barat	3.51%	-0.83%	11.27%	-11.76%	3.39%
	Riau	-24.79%	12.92%	16.72%	-3.31%	4.83%
	Kepulauan Riau	6.15%	6.11%	32.33%	-42.91%	2.26%
6	Sulawesi Tengah	13.06%	14.72%	3.39%	16.33%	3.06%
	Sulawesi Selatan	9.30%	0.06%	11.37%	-15.36%	2.59%
	Sulawesi Utara	2.28%	0.88%	23.63%	-38.09%	8.11%
	Gorontalo	23.83%	-6.44%	21.68%	-30.06%	6.56%
	Sulawesi Barat	55.47%	35.05%	29.36%	4.96%	2.02%
	Sulawesi Tenggara	19.45%	11.45%	20.82%	-10.47%	4.50%
	Maluku	-21.67%	32.77%	8.36%	8.49%	1.33%
	Papua	-34.69%	-15.05%	-8.10%	-6.34%	5.46%
	Maluku Utara	27.15%	21.14%	17.67%	1.52%	1.72%
	Papua Barat	5.98%	-4.80%	6.27%	-4.95%	5.03%
7	Bengkulu	8.27%	5.89%	12.67%	-8.19%	3.08%
	Jambi	23.03%	17.15%	19.41%	-3.90%	5.71%
	Sumatera Selatan	19.23%	17.55%	9.87%	7.28%	5.03%
	Bangka Belitung	7.14%	-1.08%	19.12%	-14.58%	3.22%
	Lampung	1.82%	10.12%	-1.76%	13.04%	3.90%
8	NTB	25.43%	22.89%	21.40%	2.10%	3.26%
	Bali	-0.42%	-14.79%	26.70%	-65.08%	4.17%
	NTT	-9.41%	-7.49%	4.31%	-17.89%	2.75%
9	Kalimantan Selatan	11.85%	-0.20%	0.41%	-0.58%	5.24%
	Kalimantan Barat	2.93%	9.53%	8.84%	1.14%	3.22%
	Kalimantan Timur	9.23%	1.21%	9.22%	-6.48%	5.59%
	Kalimantan Tengah	18.12%	4.17%	35.66%	-41.74%	4.63%
	Luar Indonesia	-1.81%	25.59%	13.08%	5.10%	0.00%



HIGHLIGHT INFORMASI KEUANGAN SYARIAH

Juni 2018

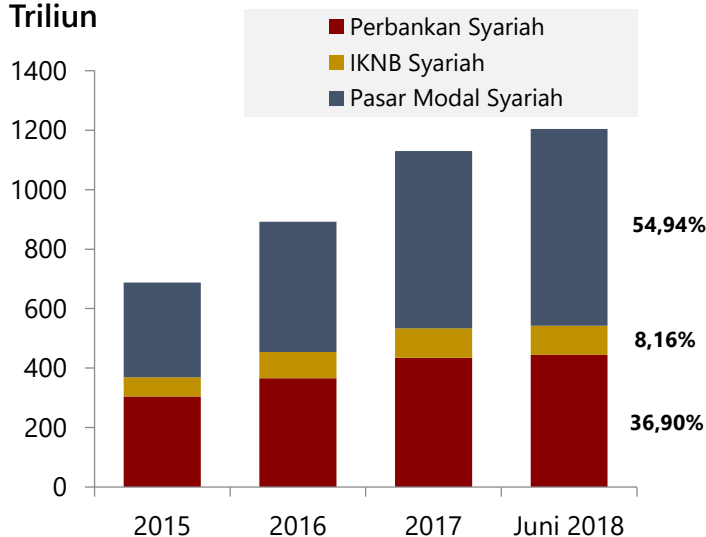
LANDSCAPE KEUANGAN SYARIAH INDONESIA

Juni 2018

Per Juni 2018, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai Rp1.204,47 triliun atau USD 83,62 miliar.

(Kurs Tengah BI per 29 Juni 2018
= Rp14.404,00/USD)

Rp Triliun

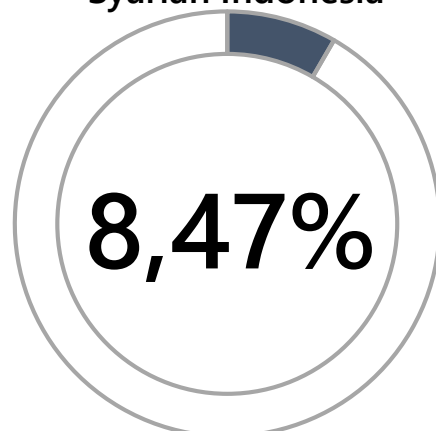


Pertumbuhan
(yoy)

2015	2016	2017	Juni 2018
22,41%	29,81%	26,59%	17,83%

Jenis Industri	Juni 2018
Perbankan Syariah	444,43
Perusahaan Asuransi Syariah	41,85
Lembaga Pembiayaan Syariah	29,51
Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya	26,98
Sukuk Korporasi	17,34
Reksa Dana Syariah	32,17
Sukuk Negara	612,20
Kapitalisasi Saham Syariah	
Saham Syariah	3.427,6

Market Share Keuangan Syariah Indonesia



dari Total Aset Keuangan Indonesia

PERBANKAN SYARIAH		
Aset (Rp Triliun)		
BUS, UUS, BPRS	444,43	5,70%
Bank Umum (BUK, BUS), dan BPR/S	7.791,32	36,90%
IKNB SYARIAH		
Aset (Rp Triliun)		
Takaful, Lembaga Pembiayaan Syariah dan non Bank Syariah	98,33	4,69%
Asuransi, Lembaga Pembiayaan dan non-Bank	2.095,74	
PASAR MODAL SYARIAH		
Aset (Rp Triliun)		
Sukuk Korporasi, Reksa Dana Syariah, Sukuk Negara	661,71	15,28%
Obligasi, Reksa Dana dan Surat Berharga Syariah dan Konvensional	4.331,42	
TOTAL SHARE KEUANGAN SYARIAH NASIONAL		8,47%

ROADMAP PENGEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA 2017 – 2020



Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia (RPKSI) sejalan dengan perkembangan perekonomian domestik dan internasional, Master Plan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia (MP AKSI) dan Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI).

RPKSI merupakan integrasi 3 roadmap sektoral yaitu Roadmap Perbankan Syariah, Roadmap Pasar Modal, dan Roadmap Industri Keuangan Non Bank Syariah

VISI

Mewujudkan industri jasa keuangan syariah yang tumbuh dan berkelanjutan, berkeadilan, serta memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan menuju terwujudnya Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia.

MISI 1

MENINGKATKAN KAPASITAS KELEMBAGAAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH YANG LEBIH KOMPETITIF DAN EFISIEN

- 1 Penguatan Kapasitas Kelembagaan Industri Jasa Keuangan Syariah
- 2 Peningkatan Ketersediaan dan Keragaman Produk Keuangan Syariah

MISI 2

MEMPERLUAS AKSES TERHADAP PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN SYARIAH UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT

- 1 Pemanfaatan *Fintech* dalam Rangka Memperluas Akses Keuangan Syariah
- 2 Perluasan Jaringan Layanan Keuangan Syariah

MISI 3

MENINGKATKAN INKLUSI PRODUK KEUANGAN SYARIAH DAN KOORDINASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK MEMPERBESAR PANGSA PASAR KEUANGAN SYARIAH

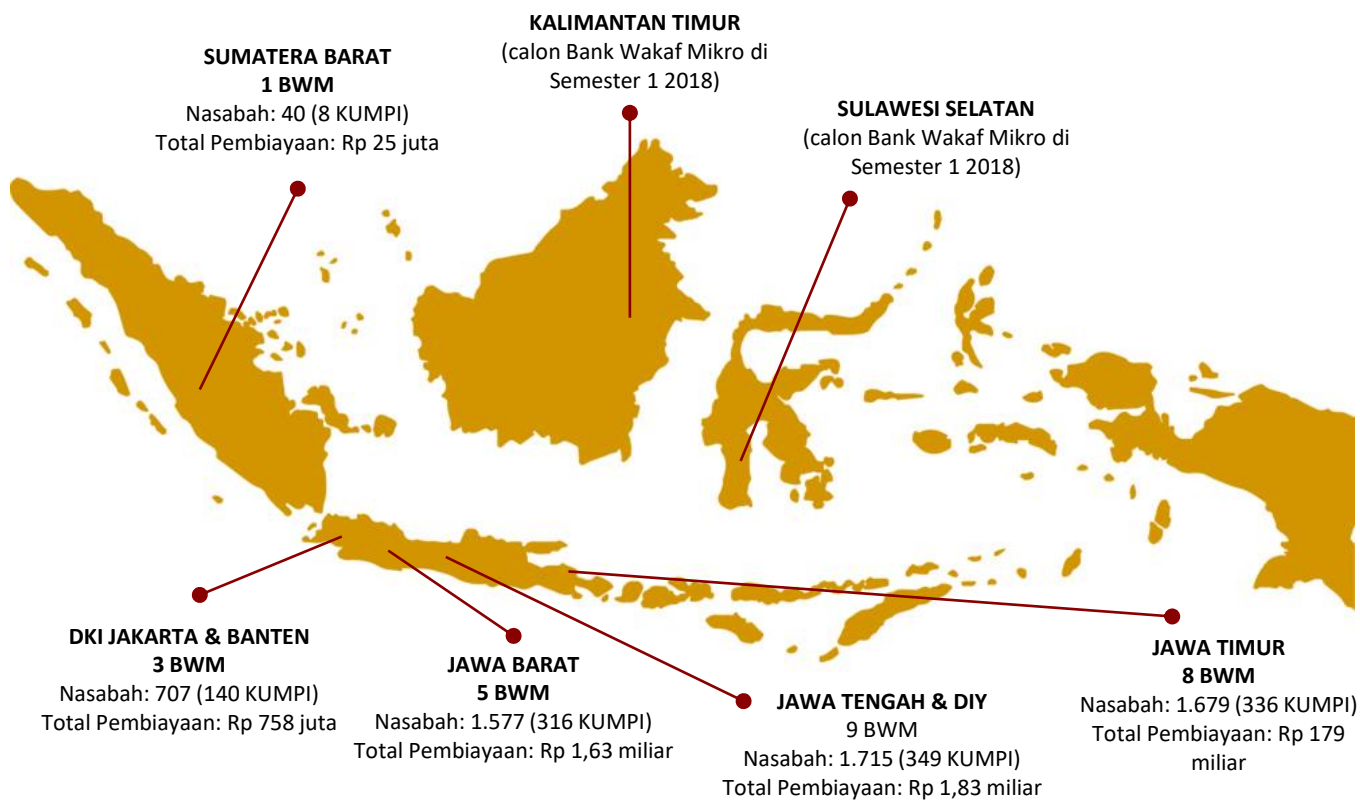
- 1 Optimalisasi Promosi Keuangan Syariah
- 2 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
- 3 Peningkatan Koordinasi antar Pemangku Kepentingan dalam Rangka Pengembangan Keuangan Syariah di Indonesia

BANK WAKAF MIKRO

Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan sebuah program pendirian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKM Syariah) yang diinisiasi oleh OJK melalui LAZNAS BSM Umat dalam rangka mengatasi permasalahan ketimpangan dan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi umat dengan menjalankan fungsi pendampingan.

Per 30 Juni 2018, Industri Bank Wakaf Mikro telah memiliki **5.735 nasabah** dengan total nilai pembiayaan yang telah disalurkan sebanyak **Rp 6,05 Miliar**.

Pada Semester I 2018, OJK memiliki target fasilitasi pendirian BWM di 9 wilayah seluruh Indonesia. Berikut data BWM:



Nama LKM Syariah	Provinsi
Berkah Bersama Baiturrahman	Jawa Barat
KHAS Kempek	
Ranah Indah Darussalam	
Nahdlatul Wathon	
Buntet Pesantren	
Berkah Umat Ciganitri	
Lan Taburo	
El Manahij	DKI Jakarta & Banten
An Nawawi Tanara	Jawa Tengah
Assa Berkah Sejahtera	

Nama LKM Syariah	Provinsi
Ponpes Futuhiyyah	Jawa Tengah
Amanah Berkah Nusantara	
Al Ihya Baitul Auqof	
Bank Wakaf Alpansa	
Bank Wakaf Al Manshur	
Bank Wakaf Imam Syuhodo	
Almuna Berkah Mandiri	
Usaha Mandiri Sakinah	DIY
Berkah Rizqi Lirboyo	Jawa Timur
Amanah Makmur Sejahtera	

Nama LKM Syariah	Provinsi
Denanyar Sumber Barokah	Jawa Timur
Tebuireng Mitra Sejahtera	
Bahrul Ulum Barokah Sejahtera	
Al Fithrah Wawa Mandiri	
Alpen Barokah Mandiri	
Sinar Sukses Bersama	
PPM Al Kautsar	Sumatera Barat
Ta'awun	Kalimantan Timur
Ummul Mukminin 'Aisyiyah	Sulawesi Selatan